

A Description of Anxiety in Odontectomy Patient at Sultan Agung Semarang Islamic Hospital

ABSTRACT

Dental anxiety has become a common problem for dentists and has a prevalence of 3-43%. Anxiety could worsen patient's oral health and interfere with dental treatment. One of the dental treatments that cause anxiety is odontectomy. This research aims to describe anxiety level of odontectomy patient at Sultan Agung Semarang Islamic Hospital.

The method used in this study was descriptive cross sectional study. Subjects were 27 odontectomy patients aged more than or equal to 16 years old. This research used total sampling technique. The patients were asked to fill out the questionnaire according to their condition before the treatment.

The results showed that based on age group, middle adult patients had mild anxiety (66.67%) which was more than young adult patients (57.14%). Based on gender, men had mild anxiety (77.78%) which was more than women (50.00%). Based on education level, anxiety level in patients with primary and tertiary education had mild anxiety (66.67%) and were more than secondary education (50.00%). Moreover, based on traumatic experience, even though all patients had no traumatic experience yet they tended to have mild anxiety (59.26%).

Moderate anxiety in odontectomy patients was found to be higher in young adult patients, women, and those who were in secondary education. This research can be used as a reference for dentist and nurse in anxiety management for patient.

Keywords: *Dental anxiety, odontectomy, age, gender, education level, traumatic experience.*

Gambaran Kecemasan pada Pasien Odontektomi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang

ABSTRAK

Kecemasan perawatan gigi merupakan masalah yang sering dialami dokter gigi dengan prevalensi 3-43%. Kecemasan tersebut dapat menyebabkan kesehatan rongga mulut pasien menjadi lebih buruk dan menghambat dokter gigi dalam melakukan perawatan. Salah satu perawatan gigi yang menimbulkan kecemasan adalah odontektomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kecemasan pada pasien odontektomi di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan studi *cross sectional*. Subjek penelitian berjumlah 27 orang pasien odontektomi yang berusia ≥ 16 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Pasien diminta untuk mengisi kuesioner sesuai kondisi mereka sebelum dilakukan prosedur odontektomi.

Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan kelompok usia, pasien dewasa madya memiliki persentase kecemasan ringan (66,67%) lebih banyak daripada pasien dewasa awal (57,14%). Berdasarkan jenis kelamin, laki-laki memiliki kecemasan ringan (77,78%) lebih banyak daripada perempuan (50,00%). Berdasarkan tingkat pendidikan, pasien dengan pendidikan dasar dan pendidikan tinggi memiliki kecemasan ringan (66,67%) lebih banyak daripada pendidikan menengah (50,00%). Berdasarkan pengalaman traumatis, semua pasien tidak memiliki pengalaman traumatis dan cenderung memiliki kecemasan ringan (59,26%).

Kecemasan sedang pada pasien odontektomi ditemukan lebih banyak pada kelompok usia dewasa awal, perempuan, dan pendidikan menengah. Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan bagi dokter gigi dan perawat untuk menentukan manajemen kecemasan yang tepat.

Kata Kunci : Kecemasan perawatan gigi, odontektomi, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman traumatis.